

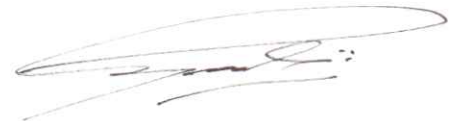
Berkaitan dengan hal tersebut, kami memohon izin pemakaian tempat di kawasan Universitas Medan Area menjadi salah satu tempat pengambilan video motivasi yang bertema: **“Motivasi seorang ayah dalam menjamin kesuksesan anaknya melalui pendidikan dan pekerjaan secara profesional”**. Dengan judul; *“The Amazing Father”*.

Untuk pertimbangan bapak/ibu, kami lampirkan Skenario dan Skrip singkat mengenai cerita video motivasi yang akan kami produksi. Besar harapan kami agar bapak/ibu dapat memberikan kami izin untuk berjalannya proses pengambilan video serta bekerja sama dan bersilaturahmi di waktu yang akan datang. Atas perhatian bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2018

Ketua Tim

Psycombination



OK. Guntur Alamsyah, S. Psi

Daftar Anggota:

1. OK. Guntur Alamsyah, S. Psi
2. Imam Mahmudha, S. Psi
3. Alfisahri Nurkusuma
4. Kurnia Adiguna Lesmana
5. Muhammad Aldris
6. Rafi Pratama Hasibuan

Script skenario : Video Motivasi

Project Psychombination

“The Amazing Father”

Konsep: *Video Motivasi seorang ayah yang berusaha keras untuk menjamin kesuksesan anaknya*

Sinopsis: Keluarga kecil yang hidup sederhana seorang ayah sang yang bekerja sebagai penarik becak dan anak tunggalnya. Sang ayah telah berjanji dan berkomitmen bersama almh. Istrinya untuk merubah nasib keluarga melalui kesuksesan anak tunggal mereka.

Judul (tampil di awal video) : “ayah yang berusaha keras untuk menjamin kesuksesan anaknya”

- **Scene 1:** *Seorang ayah yang selalu giat bekerja (tukang becak) dan selalu mendampingi dan mengantarkan anaknya sekolah. (terlihat di pagi hari ayah menyiapkan becak nya, sembari menunggu anaknya, dan hendak mengantarkan anak nya ke sekolah)*

Ayah : *(sambil duduk di becak sepeda, sang anak duduk di kursi penumpang dengan wajah yakin sembari berkata :)* “Ayo pahlawan, saatnya kita berpetualang!”

Anak: *(dengan wajah tersenyum pada sang ayah, dengan kedua tangan menggenggam ke depan tanda ke sigapan)* dan berkata : aku siap ayah !

Ayah: *(sambil tersenyum)”* berkata : Ayo kita berangkat !”

- *Dalam scene, terlihat ayah mengayuh becak , menunjukan proses keberangkatan...*

- **Scene 2 :** *(ayah dan anak tersebut tiba di depan gerbang sekolah keduanya pun turun dari becak, sang anak mendekati ayahnya untuk mencium tangan ayah nya)*

Ayah : *{berdiri menghadap anak nya, menyodorkan tangan dan dicium anaknya, lalu mencium kening anaknya sembari berkata : “Lanjutkan perjuangan ayah nak!”*

Anak: *(dengan sigap dan senyum keyakinan menjawab) Siap yah ! Daaa... ayaah... (anak pun bergegas ke sekolah)*

Ayah: *(menlihat ke arah anak)”* sang ayah melambaikan tangan dengan senyuman tipis” ...

- **Scene 3:** (menaiki becak Sang ayah melanjutkan pekerjaannya dengan menarik becak. Dalam scene, terlihat ayah mengayuh becak, menunjukkan proses keberangkatan... Lalu scene bertransisi ke ke adegan selanjutnya ...
“Disetiap perjalanan sang ayah melihat gedung-gedung besar dan tinggi...”)

Ayah: (berhenti di depan salah satu gedung sembari berkata) “Suatu saat nanti aku ingin anakku bekerja disini. kata itulah yang selalu diucapkan oleh sang ayah”

- **Scene 4:** (dalam video muncul scene ganda, menampilkan kegiatan keduanya disatu sisi sang ayah terus melakukan kegiatan sehari hari menarik becak (ayah sekedar mengayuh becak tanpa penumpang, pengambilan kamera berfokus pada wajah sang ayah yang memandangi ke atas menuju gedung-gedung besar, sembari terus mengayuh becak) dan anak bersekolah seperti kesehariannya, seiring Berjalannya waktu sang ayah mengikuti perkembangan anaknya hingga dewasa dan lulus SMA.) scene ganda tersebut singkat dan cepat, serta di bubuhi background yang membuat adegan semakin nyata

- **Scene 5:** (menerima surat tanda kelulusan, membuka surat tersebut dan tersenyum bahagia)

Anak: (dengan gembira nya Sang anak bergembira bergegas menyampaikan berita kelulusannya untuk ayahnya) Ayaaaaaaahhhh... aku telah lulus. Terima kasih ayah. (sambil memeluk ayahnya, memejamkan mata penuh haru,).

*shoot di ambil dari samping, lalu close-up wajah masing-masing saat berdialog

Ayah : (sembari berpelukan dengan anak,)”ayah senang mendengarnya” (lalu melepas pelukan anaknya, memegang kedua bahu nya dan menatap nya dan berkata), “setelah ini perjuangan apa yang akan kau lanjutkan nak?”

Anak : (duduk berdua dengan ayah) “aku ingin bekerja ayah, untuk membantu ayah!” (dengan ekspresi wajah berkaca kaca dan datar)

Ayah : (dengan wajah datar, pandangan ke bawah sembari berkata ;) tidak nak, ayah masih sanggup bekerja, ayah ingin kamu kuliah, lanjutkan perjuangan ayah dan ibumu !...

Anak : tapi biaya kuliah itu mahal yah!

Ayah : ayah masih sanggup bekerja untukmu, lanjutlah kuliah nak, ayah ingin kamu sukses. (ayah menunjukkan tabungan yang berbentuk celengan plastik yang berisi uang recehan logam dan uang kertas ribuan)

Anak : (dengan ekspresi wajah merenung memikirkan cara agar mendapatkan beasiswa dan meringankan biaya kuliah)

(muncul back sound suara anak berkata "AKU HARUS MENDAPAT BEASISWA DAN NILAI YANG BAGUS")

- **Scene 6 :** proses pendaftaran beasiswa, dan akhirnya anak itu lulus, dengan gembiranya si anak mengabarkan kabar gembira.

Ayah : *(ayah sedang duduk memandangi dan membelah tabungan(celengan plastik), lalu mengangkat uang tsb untuk kuliah anaknya)*

Anak : *("spontan anaknya tiba di depan pintu") (dengan ekspresi yakin dan optimis) yah, ayah aku akan lanjutkan perjuangan mu!, aku mendapatkan beasiswa dan ayah tak perlu bersusah payah mencari biaya*

Ayah : *(sambil duduk bersama sambil tersenyum terharu dan berkata ;) "ayah bangga padamu nak, Lanjutkan perjuangan mu!*

- **Scene 7 :** **(terlihat dua scene, scene pertama menampilkan seperti benar2 kegiatan anak belajar dalam kelas lalu anak itu terlihat aktif dikelas lalu scene satunya menampilkan perjuangan sang ayah di seharianya menarik becak, muncul 3 adegan membawa penumpang yang berbeda, nah di salah satu scene muncul adegan ayah sedang mangkal di pinggir pasar , kemudia di hampiri oleh 2 orang preman berwajah tengil, memalak uang hasil menarik becak, sempat terjadi dialog yang menunjukkan perlawanan ayah (video tanpa suara) kemudian sang ayah melanjutkan menarik becak dengan 2 orang yang berbeda dan sesekali melihat gedung besar kembali ,)*

**(scenene ini si anak terlihat berada di dalam ruangan bersama seorang dosen, lalu mendapatkan rekomendasi dari dosen, melanjut ke S2 dari kampusnya, lalu terjadi dialog didalamnya antara anak dan dosen)*

Anak : maaf buk, ada apa ya ibu memanggil saya?

Dosen : tidak nak, ibu hanya mau menyerahkan surat rekomendasi, Selamat yah kamu mendapat rekomendasi S2 dari universitas, ibu harap kamu bisa mengambalnya untuk masa depan kamu *(dosen pun tersenyum dan ekspresi anak tadi terenyuh seolah tak percaya, spontan si anak mencium tangan dosen sembari berterimakasih).*

(singkat cerita anak tersebut lulus S2 , lalu memunculkan scene wisuda dengan mengenakan jas rapi dan berfoto dengan ayahnya menandakan kelulusan lalu scene beberapa tawaran kerja perusahaan luar negeri)

➤ **Scene 8 :**

Anak : (terjadi percakapan antara anak dan ayah keduanya sedang duduk bersama ;)

ayah, aku mendapat pekerjaan di negeri orang . bagaimana ayah disini, siapa yang menjaga ayah ?

Ayah : syukurklah nak, pergilah. ! jika bekerja disana membuat hidup kita lebih baik,. cukup bayang – bayang ibumu yang menjaga ayah disini, pergilah (sembari tersenyum terharu bahagia)

➤ **Scene 9**

Ayah : (di ujung malam yang sunyi, ayah duduk di dalam kamar sambil merenungi dan memandangi foto alm istrinya (talent ibu yang sebelumnya disiapkan fotonya) menatap foto alm. Istrinya dan berkata ;)

bu, anak kita sudah sukses...!

Bukankah ini perjuangan yang kita impikan dulu, kita berhasil bu.. , (sambil tersenyum)

➤ **Scene 10 :** (lokasi di bandara) sang ayah mengantarkan anak ke bandara, pertemuan terakhir kali sebelum keberangkatan anaknya.

Ayah : (memegang pundak kanan anak) berangkatlah nak, pergilah, buat ayah dan ibumu yang disana bangga

Anak: (menatap sang ayah, sembari tangan memegang tas, yang diselempangkan dan berkata ;) ayah baik – baik disini yah, aku akan kembali yah.

Ayah : “ayah menunduk tanda meng-iyakan, senyum dan kemudian anakpun pergi”

➤ **Scene 11 :** (nampak adegan anak bekerja dalam suatu perusahaan besar, didalam kantor) si anak bekerja dengan giat, dan berniat untuk memberangkatkan ayahnya ke tanah suci... (lalu muncul scene si anak menabung untuk ayah nya, seperti ayah nya menabung untuk anaknya dulu untuk biaya kuliah, namun kali ini dia menyimpan di buku tabungan)

Anak : (sambil tersenyum melihat buku tabungan nya dan berkata;) aku yakin, ayah pasti senang

➤ **Scene 12 :** (scene si anak tiba di depan pintu rumah dengan mengenakan kemeja dan jas rapi) pulang dengan wajah gembiranya, “dengan membawa tabungan haji di tangan nya” sembari berkata ; “ayah, aku pulang ..,ku ingin ayah berangkat ketanah suci”

Ayah : *(ayah sedang duduk di lantai menghitung hasil menarik becak langsung spontan berdiri dan berkata ;)* *benarkah ini nak?, kamu sudah sukses? (sembari memeluk erat anaknya)*

- **Scene 13 :** *(dengan membawa tas turun dari mobil, si anak mengantarkan ayahnya ke karantina haji (asrama haji) sampai perpisahan di bandara lalu terbang dengan pesawat.)*

Anak : *(dalam bandara KNO, anak pun termenung dan berkata dalam hati)* terima kasih ayah, kau berjuang untukku, dan ini saat nya aku membalas perjuangan mu dulu untukku

- **Scene 14 :** *pesawat take of dan backsound suara lantunan ibadah haji*
- **Scene 15 :** *(dalam posisi di kantor sedang sibuk-sibuknya, kemudian anak pun mengangkat telvon) si anak mendapat kabar bahwa ayahnya meninggal di tanah suci..,*
- **Scene 16 :** *sianak menangis lalu tersenyum tipis*

(lalu muncul scene anak beribadah sambil berdoa dalam tangis ia berkata ;) tuhan, engkau menitipkan ayah yang luar biasa untukku, kalau engkau tak mengizinkan aku menjaganya, tolong jaga dia baik – baik disana, aku ihklas, jika ini memang jalan mu.